

Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Di Rumah Sakit Advent Medan

Siti Permata Sari Lubis¹, Enni Klarita Siburian², Bachtiyar Wahab³, Welly Satria
Dewi⁴

^{1,2,4}Health Faculty, Universitas Imelda Medan, Indonesia

³Health Faculty, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 8, 2026

Revised Aug 11, 2026

Accepted Aug 29, 2026

Keywords:

Compliance,
Responsibility,
SOP,
Medical Record Staff.

ABSTRACT

Work responsibility refers to how the behavior, attitude, and actions of staff relate to their jobs. Responsibility is a mandatory form of compliance with regulations and carrying out duties as they should be, when employees have found a meeting point between their work and what has been assigned by the company. The purpose of this research is to understand the work responsibilities of medical record staff concerning compliance with medical record service procedures at Advent Hospital. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The data collection methods employed are interviews and observations, conducted in 2025, with a research subject consisting of 5 medical record staff, and the research object being the SOP for medical record services. The results of the research conducted indicate that the 5 medical record staff are responsible. Compliance with medical record services concerning several SOPs has been carried out according to procedures, while retention and destruction have not been implemented in accordance with the procedures outlined in the SOP. The conclusion is that the use of time at work, collaboration with others, and integrity or awareness are good, so the level of compliance of medical record staff at Advent Hospital Medan is that the medical record staff comply with their duties according to the existing SOP.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Siti Permata Sari Lubis,
Program Studi D-III Perikam dan Informasi Kesehatan,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: sitipermata29@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Pelayanan rekam medis merupakan peran yang sangat penting yang menyangkut keadaan pasien sehingga harus terjamin kerahasiaannya dengan pelaksanaan rekam medis yang baik tentunya akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan rekam medis yang berkompeten karena rekam medis

memegang pelayanan kepada masyarakat petugas rekam medis harus bisa berkomunikasi efektif dengan pasien dan tenaga medis lainnya. Perekam medis harus memiliki standar profesi perekam medis yakni batasan kemampuan minimal yang harus di miliki atau di kuasai oleh perekam medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi Kesehatan secara professional standar ini merupakan pedoman bagi perekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan [1].

Standar operasional prosedur SOP merupakan sekumpulan operasional standar yang digunakan sebagai pedoman di Perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang efektif hal yang sangat penting karna SOP merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibuka berbagai proses penyelenggaraan pemerintahan bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan siapa yang lakukan. SOP distribusi rekam medis yang berisi tentang seluruh intruksi yang telah ditetapkan untuk melakukan pendistribusian rekam medis ke rumah sakit yang dituju. Dalam pelaksanaan petugas harus selalu mematuhi seluruh prosedur yang telah tertera di dalam SOP karena jika petugas melupakan salah satu proses instruksi yang tertera di dalam SOP dapat berakibat fatal. Salah satu akibatnya adalah rekam medis yang terselip atau hilang [2].

Tanggungjawab dalam pekerjaan adalah deskripsi dari kepatuhan kerja pada peraturan yang diterapkan ditempat kerja dalam menjalankan tugas. Tanggung jawab karyawan menciptakan pola pikir yang mendorong karyawan untuk selalu patuh dan bertanggung jawab untuk mengikuti aturan di tempat kerja. Banyak masalah yang sering terjadi dalam dunia kerja rumah sakit, antara lain terlambat masuk kerja, karyawan meninggalkan pekerjaan pada jam kerja, bercanda atau tertawa selama jam kerja, dan tidak mentaati peraturan yang dibuat oleh pihak rumah sakit [3].

Kepatuhan kerja pelaksanaan dapat diartikan sejauh mana perilaku seorang pekerja sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh perusahaan dan atau atasan, kepatuhan terlaksana saat seseorang yang memiliki otoritas memerintahkan untuk melakukan sesuatu. Kepatuhan dapat dinilai dengan ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku, kepatuhan mengikuti standar operasional prosedur memiliki peran penting dalam menciptakan keselarasan di tempat kerja [4]. Orang yang berperilaku patuh memiliki 3 (tiga) dimensi, yaitu: yang pertama adalah kepercayaan (*belief*) yaitu suatu keyakinan seseorang pada arti peraturan yang berlaku, terlepas dari sikap atau nilai-nilainya terhadap kelompok atau individu tertentu yang memiliki kekuasaan, dikategorikan dengan kepercayaan. Yang kedua menerima (*accept*) yaitu penerimaan dalam arti pemikiran yang terbuka, menerima sepenuhnya peraturan terkait, dan merasa nyaman dengan peraturan tersebut. Yang kedua melakukan (*act*) yaitu tindakan melaksanakan tugas dengan sengaja dan terstruktur, tentang penerapan dan memutuskan untuk secara sukarela dan sepenuhnya mematuhi pedoman [5]. Jika petugas tidak mematuhi pelaksanaan prosedur rekam medis maka itu akan berdampak pada seluruh pelayanan rekam medis yang akan berjalan tidak efektif, petugas tidak dapat menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak dan berpengaruh pada kualitas kerja petugas yang dapat merugikan rumah sakit.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki motivasi bertanggung jawab kerja yang kurang baik ada 1 pegawai, yang baik ada 8 pegawai dan pegawai yang sangat baik ada 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin bertanggung jawab petugas rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam untuk melihat pengaruh disiplin tanggung jawab kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,79. Jika dibandingkan dengan nilai ρ tabel 0,292 maka nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai ρ tabel yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam [3].

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional adalah 75% sedangkan 25% adalah tingkat ketidak patuhan petugas terhadap standar prosedur operasional. Ditemukan ketidak patuhan petugas tersebut disebabkan karena seluruh petugas melewati langkah menginput nomor rekam medis, hal tersebut dapat menyebabkan rekam medis hilang ataupun terselip sehingga rekam medis sulit terdeteksi [6].

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya mengukur tingkat kepatuhan pada satu langkah atau prosedur tertentu, seperti kepatuhan penginputan nomor rekam medis [6] atau kepatuhan pelaksanaan general consent [7], penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelusuri kepatuhan petugas terhadap seluruh rangkaian prosedur pelayanan rekam medis, mulai dari pendaftaran, assembling, analisa, koding, pelaporan, penyimpanan, hingga retensi dan pemusnahan. Selain itu, penelitian ini juga mengaitkan tingkat kepatuhan tersebut dengan tiga dimensi tanggung jawab kerja petugas, yaitu penggunaan waktu kerja, kerja sama tim, serta integritas dan kesadaran kerja, yang belum banyak dieksplorasi pada penelitian terdahulu. Novelty penelitian ini terletak pada penggabungan analisis kepatuhan prosedural dengan aspek perilaku tanggung jawab petugas secara mendalam melalui wawancara dan observasi langsung, serta pemilihan lokus penelitian di Rumah Sakit Advent Medan yang belum pernah diteliti sebelumnya terkait topik ini.

Survey awal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Advent Medan di bagian pelayanan rekam medis terlihat bahwasahnya penggunaan waktu dalam bekerja sering cuti sehingga banyak pekerjaan yang tertunda, sedangkan dalam bekerja sama dengan orang lain dalam bekerja masih terlihat solid namun tidak berpengaruh dengan beban kerja, integritas masing masing petugas rekam medis bertanggung jawab dan masih berpikiran rasional. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Di Rumah Sakit Advent Medan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tanggung jawab kerja staf rekam medis terkait kepatuhan terhadap prosedur pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Advent.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengadakan penelitian langsung dilapangan dengan tujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mengumpulkan data secara objek [8]. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah seseorang atau sesuatu yang dimanfaatkan agar mendapat informasi atau keterangan yang berkaitan 5 petugas rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan SOP rekam medis. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive samping, yang dimana teknik ini mengambil sampel yang sesuai kriteria inklusi yaitu a) petugas kepala bagian ruangan unit rekam medis, dan b) petugas yang memiliki masa kerja <2 tahun dan kriteria eksklusi yaitu a) petugas rekam medis tapi tidak kepala ruangan bagian yang akan diteliti dan b) b. petugas yang memiliki lama bekerja >2 tahun. [9]. Instrumen penelitan ini menggunakan wawancara dan lembar observasi. Analisis data yang menggunakan metode analisis deskriptif yaitu data analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Karakteristik Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Rekam Medis Di Rumah sakit Advent Medan” dengan petugas rekam medis sebanyak 5 orang yaitu posisi kerjanya berada di bagian pendaftaran, assembling, analisa, koding, pelaporan, penyimpanan, retensi dan pemusnahan. Maka diperoleh hasil dalam tabel karakteristik informan sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Informan	JK	Umur	Lama bekerja	Pendidikan	Posisi kerja
1.	Informan 1	L	35 tahun	5 tahun	S.Si	Pendaftaran
2.	Informan 2	L	25 tahun	2 tahun	SMA	Penyimpanan
3.	Informan 3	P	30 tahun	9 tahun	D3 RMIK	Pelaporan & retensi
4.	Informan 4	P	36 tahun	7 tahun	SKM	Asembling & Analisa
5.	Informan 5	L	47 tahun	5 tahun	D4 RMIK	Koding

Hasil Wawancara Penggunaan Waktu Dalam Bekerja

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari wawancara mengenai tentang penggunaan waktu dalam bekerja yang di rasakan selama bekerja di rumah sakit advent medan. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 informan petugas rekam medis yaitu:

1. Bagaimana sistem kerja di rumah sakit ini?

Sistem kerja pada bagian pendaftaran kami memiliki terget sebanyak 89% terhadap pasien untuk menggunakan *mobile JKN*

Informan 1

Dibagian koding memiliki terget pencapaian yaitu koding harus selesai dalam satu hari

Informan 2

Sistem kerja ada target

Informan 3

Sistem kerja ada target, kepemimpinan bagus

Informan 4

Selama ini sudah sesuai dengan SOP petugas pelaporan melakukan pelaporan tanpa adanya *double job*

Informan 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa setiap bagian rekam medis memiliki target masing- masing yang telah ditentukan oleh pemimpin.

2. Bagaimana dengan beban kerja yang dirasakan selama bekerja?

Menikmati pekerjaan

Informan 1

Baik

Informan 2

Beban kerja sejauh ini masih sesuai

Informan 3

Sesuai dengan beban kerja

Informan 4

Kami melakukan pekerjaan kami sesuai dengan urain tugasnya

Informan 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa setiap

Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari ... (Siti Permata Sari Lubis)

petugas pastinya memiliki beban kerja masing-masing, sebagian ada yang berpendapat beban kerja masih sesuai kemampuan.

3. Bagaimana dengan ketidak hadiran pengambilan libur kerja di rumah sakit ini ?

Sama seperti disnaker jam kerja seminggu itu 40 jam jadi kalau 7 hari itu sekitar ada 6 hari kerja dan 1 hari libur, untuk pengambilan cuti harus mengajukan surat curi atau surat permohonan off

Informan 1

Pengambilan libur hanya sabtu minggu saja, dan tanggal merah serta cuti

Informan 2

Kami punya jatah 1 tahun 10 hari, kalau ingin cuti harus mempunyai surat permohonan jika cuti tidak diambil pada waktu 1 tahun itu maka cuti akan hangus

Informan 3

Pengambilan liburnya kita juga bisa 10 hari kerja dalam 1 tahun dan di h-1 itu udah bisa di ambil

Informan 4

Libur kerja berdasarkan jam kerja kantor dan masuk senin sampai jumat dan libur hari sabtu dan minggu, cutinya dapat jatah 10 hari pertahun dan untuk ibu yang mau melahirkan 3 bulan dan tetap menerima upah dan tunjangan tanpa menerima potongan

Informan 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dimana jam kerja di rumah sakit advent 40 jam dalam satu minggu yang dapat dihitung 6 hari waktu kerja dalam seminggu, di rumah sakit memiliki jatah cuti 10 hari dalam 1 tahun jika pada 1 tahun cuti tidak di ambil maka cuti akan hangus pada tahun depan, untuk pengambilan cuti petugas harus mengajukan surat permohonan off dan untuk ibu yang mau melahirkan mendapat cuti 3 bulan dan tetap menerima upah dan tunjangan tanpa menerima potongan.

Hasil Wawancara Kerja Sama Dengan Orang Lain Dalam Bekerja

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari wawancara mengenai tentang kerja sama dengan orang lain dalam bekerja di rumah sakit advent medan.

1. Bagaimana hubungan dengan tim kerja dalam melakukan tugas atau pekerjaan di rumah sakit advent medan?

Baik

Informan 1

Baik

Informan 2

Baik dek

Informan 3

Baik

Informan 4

Baik dek

Informan 5

2. Bagaimana komunikasi dengan tim kerja dalam melakukan tugas atau pekerjaan di rumah sakit advent medan?

Baik dan berjalan lancar	<i>Informan 1</i>
Baik	<i>Informan 2</i>
Baik dek	<i>Informan 3</i>
Bagus	<i>Informan 4</i>
Baik dek	<i>Informan 5</i>

3. Apakah pernah terjadi konflik atau kesalahpahaman dengan tim kerja dalam melakukan tugas atau pekerjaan di rumah sakit advent medan?

Tidak pernah	<i>Informan 1</i>
Pernah tapi masih bisa diselesaikan dengan baik jadi tidak mengganggu pekerjaan	<i>Informan 2</i>
Tidak pernah dek	<i>Informan 3</i>
Sampai saat ini belum pernah terjadi	<i>Informan 4</i>
Tidak sama sekali, tim bekerja dengan baik	<i>Informan 5</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa setiap petugas memiliki hubungan yang baik dengan tim kerja yang ada di Rumah Sakit Adven Medan.

Hasil Wawancara Intergitas Atau Kesadaran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari wawancara mengenai tentang intergitas atau kesadaran di rumah sakit advent medan.

1. Apakah kesadaran petugas dalam mengerjakan tanggung jawab pekerjaannya sudah sesuai dengan SOP?

Sudah sesuai dek	<i>Informan 1</i>
Sudah sesuai	<i>Informan 2</i>
Kadang sering di ingatkan pimpinan dek	<i>Informan 3</i>
Iya, sudah sesuai dek karena setiap hari ada target yang harus dicapai	<i>Informan 4</i>
Sesuai	<i>Informan 5</i>

2. Apakah petugas menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu?

Iya, sudah tepat waktu dek	<i>Informan 1</i>
sudah	<i>Informan 2</i>
Pernah tidak tepat waktu karna banyaknya jumlah pasien dek	<i>Informan 3</i>
Iya, sudah sesuai dek karena setiap hari ada target yang harus dicapai	<i>Informan 4</i>
Sudah tepat waktu	<i>Informan 5</i>

3. Apakah ada kendala yang dimiliki petugas dalam menyelesaikan pekerjaan di Rumah Sakit?

Untuk saat ini tidak ada kendala yang dialami	<i>Informan 1</i>
Tidak ada	<i>Informan 2</i>
Tidak ada dek	<i>Informan 3</i>
Saat ini semua kerjaan bisa selesai dan tidak ada kendala	<i>Informan 4</i>
Tidak ada	<i>Informan 5</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa setiap petugas sudah melayaniin tanggung jawab masing-masing sesuai, tepat waktu dan tidak ada kendala dalam menyelesaikan pekerjaannya. Namun, walaupun masih ditemukan ada petugas lainnya yang harus di ingatkan dalam tanggung jawab pekerjaannya dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan karna jumlah rekam medis yang dilaporkan banyak.

Hasil Observasi Tingkat Kepatuhan Petugas Rekam Medis Terhadap SPO Pelayanan Rekam Medis

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Petugas Rekam Medis Terhadap Sop

No	Pengamatan Petugas	Tingkat Kepatuhan		Keterangan
		Patuh	Tidak Patuh	
1	Kepala rekam medis dan pelaporan	√		Petugas pelaporan merangkap sebagai kepala rekam medis sudah patuh Terhadap SOP dimana petugas sudah melaporkan data bulanan dan data tahunan dimana data bulanan dikirim setiap tanggal 5
2	Pendaftaran	√		Petugas pendaftaran yang mendaftarkan pasien
3	Assembling dan Analisa	√		Petugas assembling dan analisa yang melakukan mengurutkan dan menganalisa kualitatif dan kuantitatif formulir rekam medis pasien rawat inap.
4	Koding	√		Petugas koding malakukan koding penyakit dan tindakan dengan ICD 10 dan ICD 9
5	Penyimpanan	√		Petugas penyimpanan yaitu menyediakan dan menyimpan formulir rekam medis pasien setiap harinya.

3.2 Pembahasan

Hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa petugas rekam medis telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan SOP yang ada di rumah Sakit Adven Medan. Dimana, sebanyak 5 orang patuh terhadap SOP yang telah diterapkan di Rumah sakit sesuai dengan Unit kerja rekam medis. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis tentang penggunaan waktu dalam bekerja, kerjasama dengan orang lain di tempat kerja dan integritas dan kesadaran tanggung jawab petugas rekam medis.

Hasil wawancara Penggunaan waktu dalam bekerja memiliki target dimana pada pendaftaran sebanyak 89% dan dibagian koding memiliki target harus selesai dalam satu hari petugas pelaporan sudah sesuai dengan SOP tanpa adanya double job, sedangkan beban kerja yang dirasakan selama bekerja tidak ada karena mereka menikmati pekerjaan dan beban kerja sejauh ini masih sesuai, sedangkan untuk pengambilan libur kerja sama dengan disnaker jam kerja itu 40 jam jadi 7 hari itu kerja 6 hari libur 1 hari yaitu sabtu. Dalam proses pengaturan, penjadwalan dan penggunaan setiap bagian waktu secara efisien untuk menyelesaikan aktivitas yang direncanakan dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan kata lain, manajemen waktu melibatkan kemampuan untuk mengatur prioritas, membagi waktu dengan bijak, dan mengelola aktivitas sehari-hari agar mencapai efisiensi dan produktivitas yang optimal.

Hasil wawancara kerjasama dengan orang lain dalam bekerja memiliki tim yang baik merupakan salah satu hal yang mempengaruhi semangat kerja. Berdasarkan informasi dari orang lain menunjukkan bahwa kerjasama masih ditemukan petugas yang harus di ingatkan baru melakukan pekerjaannya. Kerjasama dan semangat kerja sudah baik dimana petugas rekam medis telah menjalin komunikasi yang baik antar petugas, hal ini mempengaruhi kerjasama petugas yang akan berdampak positif terhadap kinerja. Hal tersebut sejalan langsung terhadap semangat kerja petugas, untuk mendukung peningkatan semangat kerja dan mengurangi konflik antar petugas rekam medis.

Hasil wawancara integritas atau kesadaran petugas dalam tanggung jawabnya sudah melakukan tanggung jawab sesuai SOP yang ada di Rumah Sakit Adven Medan. Sebagian besar petugas dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan hampir tidak ada kendala yang di temukan saat melakukan pekerjaan di u nit kerja rekam medis. Terjadinya Kendala dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu dikarnakan jumlah formulir rekam medis yang banyak sehingga butuh waktu lebih dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional sebesar 75% sedangkan tingkat ketidak patuhan petugas terhadap standar prosedur operasional sebesar 25%, hal ini terjadi dikarenakan masih ditemukan petugas yang melewati pengimputan nomor rekam medis [6]. Pada penelitian lain menyebutkan Kepatuhan PMIK dalam pelaksanaan *General Consent* sebesar 74,7%, sedangkan ketidak patuhan sebesar 24,3% dimana, ketidakpatuhan ini ditemukan pada item privasi, *second opinion*, pelayanan kerohanian dan nilai-nilai kepercayaan, dan kewajiban pembayaran [7]. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit AU Lanud Sulaiman menyatakan tingkat pengetahuan dan kepatuhan perekam medis terhadap SOP dari 5 responden yang tingkat pengetahuan dan kepatuan 100% ada 3 orang sedangkan 87,5% ada 2 orang [10].

Dalam dunia pelayanan kesehatan, tanggung jawab petugas rekam medis memegang peranan penting dalam menjaga kepatuhan pelaksanaan prosedur rekam medis. Semua petugas di tuntutan memiliki kemampuan dan tanggung jawab mengenai tugas masing-masing yang sesuai dengan SOP, tanggung jawab yang baik akan memastikan bahwa prosedur rekam medis dilakukan dengan akurat dan tepat waktu, sehingga meningkatkan layanan kesehatan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan tentang “Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Rekam Medis Di Rumah sakit Advent Medan” dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu dalam bekerja, kerjasama dengan orang lain dalam bekerja dan Integritas atau kesadaran sudah baik sehingga tingkat kepatuhan petugas rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan adalah petugas rekam medis Patuh dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang ada.

ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit Advent Medan dan seluruh staff pegawai khususnya bagian rekam medis yang telah mendukung kami dalam pelaksanaan Penelitian di lingkungan Rumah Sakit Advent Medan.

REFERENCES

- [1] Veni Yulianingsih, “Menelusuri Sejarah Rekam Medis di Indonesia,” eClinic. [Online]. Available: <https://www.eclinic.id/menelusuri-sejarah-rekam-medis-di-indonesia/#:~:text=Pasca kemerdekaan%2C rekam medis s>
- [2] K. Purbobinuko, Z. K., Praherti, R., & Puspita Ningsih, “Upaya Meningkatkan Kepatuhan Profesional Pemberi Asuhan Pasien Dalam Dokumentasi Rekam Medis,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 6, no. 2, pp. 205–212, 2021.
- [3] M. H. dan W. A. Sitepu, “Effect Of Work Discipline And Work Motivation On Performance Of Medical Record Employees In Grandmed Hospital Lubuk Pakam,” *J. Kesehat. Masy. dan Gizi*, vol. 4, no. 2, pp. 116–122, 2022, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/360650032_EFFECT_OF_WORK_DISCIPLINE_AND_WORK_MOTIVATION_ON_PERFORMANCE_OF_MEDICAL_RECORD_EMPLOYEES_IN_GRANDMED_HOSPITAL_LUBUK_PAKAM
- [4] A. B. Husain, B. A., & Santoso, “Analisis Kepatuhan Karyawan terhadap Pemberlakuan Prosedur Operasional Standar (SOP) pada Perusahaan Baru (Studi Kasus pada PT. Prina Duta Rekayasa) Kota Tangerang Selatan,” *J. Tadbir Perad.*, vol. 2, no. 2, pp. 105–113, 2022, [Online]. Available: <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/154>
- [5] A. Hendrawan, M. M., & Rahayu, “Konformitas dan Kontrol Diri Perannya Terhadap Kepatuhan Pada Protokol Kesehatan Menjaga Jarak,” *Psikol. Kreat. Inov.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–29, 2021.
- [6] & S. Sukma, R. S., “Tinjauan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi,” *J. INOHIM*, vol. 5, no. 2, p. 125, 2017.
- [7] A. Z. Andhani, “Analisis Kepatuhan Pmk Dalam Pemberian General,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 6, pp. 2325–2331, 2025.
- [8] E. S. Mahanani, “Tingkat Disiplin Dan Tanggungjawab Tenaga Medis Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis Dan Hubungannya Dengan Keterlambatan Pengembaliannya (Studi Di RS Bhayangkara Pusdik Brimob Watukosek, Gempol Pasuruan),” *J. Mitra Manaj.*, vol. 4, no. 10, pp. 1440–1448, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i10.474>
- [9] M. K. Widiyono, S.Kep., Ns., M.Kep, Atik Aryani, S.Kep., Ns. M.Kep, Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns.MKM, Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep, Indiyati, S.Kep., Ns., M.Psi, Anik Suwarni, S.Kep., Ns. M.Kes, Sutrisno, S.Kep., Ns. M.Kep, Erlina Hermawati, S.Kep., *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023.
- [10] L. Julianto, Nulhakim and R. D. Monica, “Analisa Pengaruh Pengetahuan dan Kepatuhan Rekam Medis dalam Aspek Mengelola dan Menjaga Mutu Rekam Medis Guna Menunjang Standar Operasional Prosedur (SOP) di RS AU Lanud Sulai An,” *J. Innov. Creat.*, vol. 5, no. 2, pp. 2976–2982, 2025.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes. Dosen Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.
	Enni Klarita Siburian , Gelar Diploma diperoleh dari Jurusan D-III Perekam dan Informasi Kesehatan di Universitas Imelda Medan (UIM).
	Bachtiyar Wahab, S.ST., M.K.M. Dosen Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
	Welly Satria Dewi, SKM, SST.MIK, M.K.M. Dosen Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.